

ABSTRAK

Kebahagiaan di tempat kerja (*happiness at work*) merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki kebahagiaan di tempat kerja cenderung menunjukkan sikap positif terhadap pekerjaannya, memiliki keterikatan dengan organisasi, serta terlibat secara optimal dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga berpotensi meningkatkan kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan BUMN. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan BUMN. Partisipan penelitian berjumlah 211 karyawan BUMN yang berdomisili di Pulau Jawa. Data dikumpulkan menggunakan *Individual Work Performance Questionnaire* (IWPQ) versi Bahasa Indonesia yang diadaptasi oleh Widyastuti dan Hidayat (2018) dari Koopmans (2015) serta *Happiness at Work Scale* yang diadaptasi oleh Wulandri dan Batubara (2023) dari Salas-Vallina dan Alegre (2018) berdasarkan konsep Fisher (2010). Sampel dipilih menggunakan kombinasi teknik *cluster random sampling* dan *snowball sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Karl Pearson dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan kinerja karyawan BUMN ($r = 0,609$; $p < 0,001$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,371 menunjukkan bahwa kebahagiaan di tempat kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 37,1% terhadap kinerja karyawan, sedangkan 62,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebahagiaan di tempat kerja yang dimiliki karyawan, semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan. Oleh karena itu, kebahagiaan di tempat kerja merupakan salah satu aspek psikologis yang penting untuk diperhatikan organisasi mendukung peningkatan kinerja karyawan BUMN.

Kata Kunci: BUMN, Kebahagiaan di Tempat Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Happiness at work is one of the psychological factors that plays an important role in improving employee performance. Employees who experience happiness at work tend to demonstrate positive attitudes toward their jobs, develop emotional attachment to their organization, and engage optimally in their work, thereby enhancing their performance. This study aimed to examine the relationship between happiness at work and the performance of employees working in Indonesian State-Owned Enterprises (SOEs). The proposed hypothesis was that there is a relationship between happiness at work and employee performance among SOE employees in Java Island. The participants consisted of 210 SOE employees residing in Java Island. Data were collected using the Indonesian version of the Individual Work Performance Questionnaire (IWPQ) adapted by Widyastuti and Hidayat (2018) from Koopmans (2015), and the Happiness at Work Scale adapted by Wulandri and Batubara (2023) from Salas-Vallina and Alegre (2018) based on Fisher's (2010) conceptual framework. Participants were selected using a combination of cluster random sampling and snowball sampling. Data were analyzed using Pearson's Product-Moment correlation with SPSS. The results revealed a significant positive relationship between happiness at work and employee performance among BUMN employees in Java Island ($r = 0.609$; $p < .001$). Furthermore, the coefficient of determination ($R^2 = 0.371$) indicated that happiness at work accounted for 37.1% of the variance in employee performance, while the remaining 62.9% was explained by factors beyond the scope of this study. These findings indicate that enhancing happiness at work is important for improving employee performance among SOE employees.

Keywords: *Employee Performance, Happiness at Work, State-Owned Enterprise (BUMN)*